

BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1 Deskripsi Pengambilan Sampel

Penelitian ini dilakukan di RS Bhayangkara Kediri yang telah dilaksanakan pada 30 November 2023 pada sampel penelitian pasien dan keluarga pasien skizofrenia didapatkan total sampel sebesar 40 sampel pasien dan keluarga pasien skizofrenia pada tahun 2023 data arsip RS Bhayangkara Kediri. Kemudian dari total sampel terdapat 40 sampel yang telah menjawab kuesioner yang sudah disebarakan.

5.2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Karakteristik Usia dan Jenis Kelamin

Kelamin

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik jenis kelamin dan usia

Variabel	<i>skizofrenia</i>	
	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	21	52.5
Perempuan	19	47.5
Usia Anak		
< 15 tahun	1	2.5
16–24 tahun	10	25.0
25-44 tahun	23	57.5
45-55 tahun	5	12.5
>55 tahun	1	2.5

Berdasarkan tabel 5.1 menyatakan bahwa pada jenis kelamin paling banyak laki-laki sebanyak 21 orang (52.5%) dan perempuan sebanyak 19 orang (47.5%). Berdasarkan usia paling banyak pada kategori usia 25-44 tahun sebanyak 23 orang (57.5%), kategori usia 16-24 tahun sebanyak 10 orang (25.0%), kategori usia 45-

55 tahun sebanyak 5 orang (12.5%), dan paling sedikit pada kategori usia <15 tahun dan >55 tahun yaitu sebanyak 1 orang (2.5%).

5.3 Distribusi Frekuensi Kualitas Psikososial Pasien Skizofrenia

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden kualitas psikososial pasien penderita skizofrenia

Variabel	skizofrenia	
	n	%
Kualitas psikososial		
sangat baik (0-20)	7	17.5
baik (21-40)	16	40.0
sedang (41-60)	15	37.5
buruk (61-80)	1	2.5
sangat buruk (81-96)	1	2.5

Berdasarkan tabel 5.2 menyatakan bahwa paling banyak terdapat pada kualitas psikososial baik sebanyak 16 orang (40.0%), kualitas psikososial sedang sebanyak 15 orang (37.5%), kualitas psikososial sangat baik 7 orang (17.5%), dan paling sedikit pada kualitas psikososial buruk dan sangat buruk sebanyak 1 orang dengan persentase (2.5%).

5.4 Distribusi Frekuensi Stigma Keluarga Pasien Penderita Skizofrenia

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi stigma keluarga pasien penderita skizofrenia

Variabel	skizofrenia	
	n	%
Stigma Keluarga		
Tidak ada stigma (1-1,74)	-	-
Stigma rendah (1,75-2,49)	-	-
Stigma sedang (2,50-3,24)	18	45.0
Stigma berat (3,25-4,00)	22	55.0

Berdasarkan tabel 5.3 menyatakan bahwa paling banyak terdapat pada stigma sedang sebanyak 18 orang (45.0%), stigma berat sebanyak 22 orang (55.0%), tidak ada hasil yang menunjukkan tidak ada stigma dan stigma rendah.

5.5 Hubungan Stigma Keluarga terhadap Kualitas Psikososial Pasien

Penderita Skizofrenia di RS Bhayangkara Kediri

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi hubungan stigma keluarga terhadap kualitas psikososial pasien penderita skizofrenia di RS Bhayangkara Kediri

Variabel	Kualitas Psikososial Sangat Baik		Kualitas Psikososial Baik		Kualitas Psikososial Sedang		Kualitas Psikososial Buruk		Kualitas Psikososial Sangat Buruk	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Stigma Keluarga										
Sedang	4	22.2	7	38.9	6	33.3	1	5.6	0	0.0
Berat	3	13.6	9	40.9	9	40.9	0	0.0	1	4.5

Pada hasil distribusi frekuensi untuk stigma sedang dengan kualitas psikososial sangat baik sebanyak 4 (22.2%), kualitas psikososial baik sebanyak 7 orang (38.9%), kualitas psikososial sedang sebanyak 6 orang (33.3%), kualitas psikososial buruk sebanyak 1 orang (5.6%), dan kualitas psikososial sangat buruk didapatkan hasil 0 (0.0%). Pada hasil distribusi frekuensi pada stigma berat dengan kualitas psikososial sangat baik sebanyak 3 orang (13,6%), kualitas psikososial baik sebanyak 9 orang (40.9%), kualitas psikososial sedang sebanyak 9 orang (40.9%), kualitas psikososial didapatkan hasil 0 (0.0%), dan kualitas psikososial sangat buruk sebanyak 1 orang (4.5%).

Tabel 5.5 Hubungan stigma keluarga terhadap kualitas psikososial pasien skizofrenia di RS Bhayangkara Kediri menggunakan uji bivariat

Correlations			kualitapsiko sosial	stigma
Kendall's tau_b	kualitapsikososial	Correlation Coefficient	1.000	.085
		Sig. (2-tailed)		.572
		N	40	40
	stigma	Correlation Coefficient	.085	1.000
		Sig. (2-tailed)	.572	
		N	40	40

Berdasarkan tabel 5.6 menyatakan bahwa hasil memiliki nilai *P-value (sig)* $0.572 > 0,05$ yang artinya variabel stigma keluarga tidak berhubungan terhadap kualitas psikososial pasien penderita skizofrenia di RS Bhayangkara Kediri maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

